

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan tren bisnis kopi terjadi sangat pesat seiring dengan perubahan gaya hidup masyarakat kota. Tulungagung pada dasarnya terkenal dengan kota seribu warung kopi. Menunjukkan bahwa gaya hidup masyarakat yang ada di Tulungagung dinilai sering untuk pergi ke warung atau kedai kopi. Adanya peningkatan perkembangan bisnis kopi diimbangi dengan gaya hidup masyarakat yang sering menghabiskan waktunya di kedai kopi, menunjukkan bahwa Tulungagung sebagai kota yang tepat untuk mengambil peran dalam ekosistem bisnis kopi. Umumnya, kedai kopi memiliki keunikan khas tersendiri yang ditawarkan, sehingga ekosistem pada bidang perkopian bertumbuh menjadi lebih menarik karena banyaknya konsumen dan banyaknya penawaran yang diberikan dari kedai kopi yang ada.

Pertumbuhan bisnis industri kreatif, meningkatnya permintaan pasar, membuat *Goose Coffeework* untuk mengambil peran untuk memperkenalkan produk dan tempat kepada pasar Tulungagung. *Goose Coffeework* menawarkan konsep *speciality coffee* kepada pasar dengan berbagai inovasi dan keunikan tersendiri. Konsep *speciality coffee* yang ditawarkan ini, diharapkan dapat memberikan pengalaman yang menarik untuk segmen milenial.

Perusahaan *Goose Coffeework* yang ada di Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung merupakan perusahaan manufaktur. Disamping

dengan berkembangnya pesat minat orang dengan perkopian, didalam menjalankan pasti tidak bisa dihindari munculnya permasalahan, masalah yang sering dihadapi adalah masalah kelancaran proses produksi berupa penanganan persediaan bahan baku yang tepat agar tidak terjadi kelebihan serta kekurangan bahan baku. Perusahaan harus dapat mengelola persediaan yang dimiliki sebaik mungkin sesuai dengan kebijakan-kebijakan manajemen perusahaan. Untuk menjamin agar pengelolaan persediaan sesuai dengan kebijakan manajemen perusahaan, maka dibutuhkan suatu sistem yang mampu menjamin tercapainya tujuan perusahaan.

Salah satu sistem tersebut adalah sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada *Goose Coffeework* bertempat di Kecamatan Kauman Kabupaten Tulungagung yang merupakan perusahaan yang memproduksi berbagai macam minuman dan makanan sebagai pelengkap. Pengadaan persediaan *Goose Coffeework* mempunyai beberapa tipe persediaan yaitu persediaan produk jadi, persediaan produk dalam proses, persediaan bahan baku, persediaan bahan penolong, persediaan bahan habis pakai. Jadi di perusahaan *Goose Coffeework* harus menggunakan sistem dalam menjalankan operasi perusahaanya, tujuan diterapkannya sistem adalah agar tujuan perusahaan tercapai yaitu mencapai tingkat laba yang diinginkan.

Sedangkan tujuan dari sistem informasi persediaan bahan baku adalah agar proses terselenggarakanya persediaan bahan baku berjalan dengan lancar karena dengan penerapan sistem persediaan bahan baku maka perusahaan akan mendapat manfaat yang besar. Manfaat sistem persediaan bahan baku antara

lain jalannya penyelenggaraan persediaan bahan baku akan menjadi teratur, adanya bagian yang bertanggung jawab untuk masing-masing bagian.

Suatu perusahaan, persediaan mempunyai arti penting karena akan mempengaruhi tingkat produksi maupun penjualan. Persediaan barang dagang untuk perusahaan dagang adalah persediaan barang yang akan dijual kembali tanpa mengubah bentuk barang tersebut sedang persediaan dalam perusahaan manufaktur dibagi menjadi tiga yaitu persediaan bahan baku, persediaan barang dalam proses, persediaan barang jadi.

Persediaan bahan baku adalah barang-barang yang diperoleh dalam keadaan harus dikembangkan yang akan menjadi bagian utama dari barang jadi atau barang-barang berwujud yang diperoleh untuk penggunaan langsung dalam proses produksi sedang persediaan barang dalam proses meliputi produk-produk yang telah mulai dimasukkan dalam proses produksi, namun belum selesai diolah sedangkan persediaan barang jadi meliputi produk-produk olahan yang siap untuk dijual kepada para konsumen.

Setiap perusahaan, apakah itu perusahaan dagang ataupun manufaktur selalu mengadakan persediaan, tanpa adanya persediaan yang optimal para pengusaha akan dihadapkan pada resiko bahwa perusahaannya pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan konsumen yang memerlukan atau meminta produk yang dihasilkan. Hal ini mungkin terjadi, karena tidak selamanya produk-produk tersedia pada setiap saat yang berarti pula bahwa pengusaha akan kehilangan kesempatan memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan. Perusahaan sebaiknya selalu menyediakan bahan baku

yang akan diolah untuk proses produksinya agar tidak menghambat kelancaran usaha.

Persediaan merupakan bagian utama dari modal kerja yang merupakan aktiva yang pada setiap saat mengalami perubahan. Semakin tinggi tingkat perputarannya atau semakin cepat perputarannya berarti makin pendek tingkat dana dalam persediaan sehingga dibutuhkan dana yang relatif kecil. Sebaliknya semakin rendah tingkat perputaran atau semakin lambat perputarannya berarti semakin panjang terikatnya dana dalam persediaan. Akibatnya dalam hal ini juga akan berpengaruh pemenuhan dana berasal dari luar perusahaan yang harus menanggung biaya bunga dan besarnya bunga akan ditentukan lama pendeknya pengembalian pinjaman².

² Agus Indriyo, Gitosudarmo dan Basri, *Manajemen Keuangan*, (Yogyakarta : BPFE, 2012) hlm 93

Tabel 1.1

Data Produk minuman yang dihasilkan pada *Goose Coffeework*

Nama	Harga
MOCKTAIL SIGNATUR :	
Avatar	Rp. 21.000
Strawberry Sunset	Rp. 21.000
Candy Rush	Rp. 21.000
Bloodmoon	Rp. 21.000
Fresh Red Camelia	Rp. 21.000
Elder Cherry Blossom	Rp. 21.000
Sky Lotus	Rp. 21.000
RASA NUSANTARA :	
Permen Asem	Rp. 21.000
Tape	Rp. 21.000
Pisang Ijo	Rp. 21.000
Ketan Ijo	Rp. 21.000
MIXOLOGY SIGNATUR :	
Meetha	Rp. 24.000
Coffee Nut	Rp. 24.000
Melo Symphony	Rp. 24.000
Mystic Sahara	Rp. 24.000
Clossy	Rp. 24.000
Sexy Berry Punch	Rp. 24.000
SPARKLING SODA :	
Wildberry Mojito	Rp. 24.000
Virgin Mojito	Rp. 24.000
Strawberry Mojito	Rp. 24.000
Cherry Mojito	Rp. 24.000
Cayman	Rp. 24.000
LATTE :	
Wildberry Latte	Rp. 25.000
Banana Latte	Rp. 25.000
Almond Latte	Rp. 25.000
Mockhamint Latte	Rp. 25.000
Cinnamon Latte	Rp. 25.000
Violeta Latte	Rp. 25.000
Caramel Latte	Rp. 25.000

Latte Art	Rp. 20.000
Afogato	Rp. 20.000
MANUAL :	
V60	Rp. 20.000
Aeropress	Rp. 20.000
Syphon	Rp. 20.000
Vietnam Drip	Rp. 20.000
FRAPPE :	
Red Velvet	Rp. 30.000/ Rp. 28.000
Chocolate	Rp. 28.000/ RP. 26.000
Greentea	Rp. 28.000/ RP. 26.000
Charcoal	Rp. 28.000/ RP. 26.000
Oreo	Rp. 28.000/ RP. 26.000
Catton Candy	Rp. 28.000/ RP. 26.000
GUMIHO :	
Consentrat Hazelnut	Rp. 40.000
Consentrat Irish	Rp. 40.000
Elise Strawberry	Rp. 40.000
Elise Matcha	Rp. 40.000
Elise Chocolate	Rp. 40.000
Cold White Hazelnut	Rp. 35.000
Cold White Iris	Rp. 35.000
Cold White Coconut	Rp. 35.000
Cleo Platine	Rp. 20.000
Wain	Rp. 40.000
TEH :	
Telang Violeta	Rp. 24.000
Telang Tropical	Rp. 24.000
Telang Comosus	Rp. 24.000
Virgin Rosela	Rp. 24.000
Greenbay Rosela	Rp. 24.000
Malus Rosela	Rp. 24.000
World Berry Rosella	Rp. 24.000

Sumber : *Goose Coffeework*³

³ Data Primer dari Kevin Adhiya, (Pemilik *Goose Coffeework*)

Tabel 1.2

Data Produk Makanan yang dihasilkan *Goose Coffeework*

Nama	Harga
SIGNATUR DISH:	
Chicken Gordon Blue	Rp. 33.000
Goose Burger	Rp. 38.000
Fish and Chip	Rp. 24.000
Double Decker	Rp. 28.000
Beef Steak	Rp. 90.000
Beef Steak Special	Rp. 180.000
Salmon Steak	Rp. 140.000
RICE MENU :	
Chicken Based	
Chicken Black Paper	Rp. 24.000
Chicken Dabu-Dabu	Rp. 24.000
Chicken BBQ	Rp. 24.000
Chicken Matah	Rp. 24.000
Fish	
Fish Matah	Rp. 24.000
Fish Dabu-Dabu	Rp. 24.000
Calamary	
Calamary Matah	Rp. 24.000
Calamary Dabu-Dabu	Rp. 24.000
Calamary Black Paper	Rp. 24.000
SOUP SNACK :	
BBQ Chicken Wings	Rp. 22.000
Goose Chicken Soup	Rp. 24.000
Calamary	Rp. 26.000
Goose Platter	Rp. 24.000
FF Original	Rp. 18.000
Sate Lilit	Rp. 22.000
PASTA :	
Spagety Bolognese	Rp. 28.000
Fettucini Bolognese	Rp. 28.000
Spagety Carbonara	Rp. 28.000
Fettucini Carbonara	Rp. 28.000
Spagety Aglio Lio	Rp. 28.000
Fettucini Aglio Lio	Rp. 28.000

Spagety Marinara	Rp. 28.000
Fettucini Marinara	Rp. 28.000
DESSERT :	
Goose Mochi	Rp. 22.000
Pannacota	Rp. 22.000
Goose Ice Cream	Rp. 20.000
Goose Fruit Salad	Rp. 22.000
PIZZA :	
Pizza Margherita	Rp. 35.000
Pizza Marinara	Rp. 35.000
Pizza Chicken Mushroom	Rp. 35.000

Sumber : *Goose Coffeework*⁴

⁴Data Primer dari Kevin Adhiya, (Pemilik *Goose Coffeework*)

Persediaan bahan baku menurut Islam, persediaan merupakan bagian utama dalam perusahaan khususnya perusahaan dagang dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar dan melibatkan modal kerja yang besar. Tanpa adanya persediaan barang dagangan, perusahaan akan menghadapi resiko dimana pada suatu waktu tidak memenuhi keinginan dari para pelanggannya. Tentu saja kenyataan ini dapat berakibat buruk bagi perusahaan, karena secara tidak perusahaan menjadi kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan.

Barang-barang yang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode waktu tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi, ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi. Karena itu persediaan sebaiknya dapat dikelola dengan baik.⁵

Prinsip dasar ekonomi Islam adalah keyakinan kepada Allah SWT sebagai *Rabb* dari alam semesta. Ikrar akan keyakinan ini menjadi pembuka kitab suci umat Islam, dalam ayat :

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمٰوٰتِ وَمَا فِي الْاَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ ۗ اِنَّ فِيْ ذٰلِكَ لَاٰيٰتٍ لِّقَوْمٍ يَّتَفَكَّرُوْنَ

Artinya : *“Dan dia Telah menundukkan untukmu apa yang di langit dan apa yang di bumi semuanya. (sebagai rahmat) dari pada-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir.”* (al-Jaatsiyah: 13)⁶

⁵ Muhammad Rofiq, *Teori Produksi dalam Islam*, (Gresik : Sekolah Tinggi Agama Islam Al Azhar,2016) hal 1

⁶ Al-Qur'an Surat Jatsiyah Ayat 13, *Al Qur'an dan Terjemahannya*, (Kudus: Mubarakatan Toyyibah) hal 325

Allah telah menetapkan bahwa manusia berperan sebagai khalifah, bumi adalah lapangan dan medan, sedang manusia adalah pengelola segala apa yang terhampar di muka bumi untuk memaksimalkan fungsi dan kegunaannya. Tanggung jawab manusia sebagai khalifah adalah pengelola *resources* yang telah disediakan oleh Allah secara efisien dan optimal agar kesejahteraan dan keadilan ditegakkan. Islam juga mengajarkan bahwa sebaik-baiknya orang adalah yang banyak manfaatnya bagi orang lain atau masyarakat. Fungsi beribadah dalam arti luas ini tidak mungkin dilakukan bila seseorang tidak bekerja atau berusaha.

Menurut pandangan Islam, memproduksi suatu bukanlah sekedar untuk mengkonsumsi sendiri atau dijual ke pasar. Dua motivasi itu belum cukup, karena masih terbatas pada fungsi ekonomi. Islam secara khas menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi sosial. Adapun kaidah-kaidah dalam produksi dalam Islam antara lain memproduksi barang dan jasa yang halal. Mencegah kerusakan lingkungan atau bumi, produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran, produksi dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan kemandirian umat.⁷

Berdasarkan latar belakang dari uraian yang ada di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERSEDIAAN BAHAN BAKU UNTUK EFISIENSI DAN EFEKTIVITAS (Studi pada *Goose Coffeework* Kecamatan Kauman)”**

⁷ Muhammad Rofiq, *Teori Produksi dalam Islam*, (Gresik : Sekolah Tinggi Agama Islam Al Azhar, 2016) hal 1

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian berdasarkan latar belakang diatas berfokus pada sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku. Berikut merupakan pertanyaan penelitian :

1. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada *Goose Coffeework*.
2. Bagaimana Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku untuk Efisiensi dan Efektivitas pada *Goose Coffeework*.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian diatas, penelitian ini mempunyai beberapa tujuan yaitu:

1. Mengidentifikasi Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku pada *Goose Coffeework*.
2. Menjelaskan Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku untuk Efisiensi dan Efektivitas pada *Goose Coffeework*.

D. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian bertujuan untuk memberikan batasan masalah dengan lebih berfokus pada hasil yang diinginkan. Pembatasan masalah dalam penelitian kualitatif bersifat spesifik namun general dengan pembahasan yang terarah. Penelitian ini membahas mengenai sistem informasi akuntansi yang dibatasi sampai dengan lebih mengfokuskan pada persediaan bahan baku dan pengaruhnya terhadap efisiensi dan efektivitas pada *Goose Coffeework*.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku dan pengaruhnya pada efisiensi dan efektivitas perusahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Akademik

Sebagai tambahan referensi bagi peneliti serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan terutama bagi mahasiswa jurusan Akuntansi Syariah.

b. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai tambahan informasi terutama pada sistem informasi akuntansi persediaan bahan baku pada suatu perusahaan dalam mengambil kebijakan dan keputusan secara tepat berguna untuk mencapai tujuannya.

c. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk suatu rujukan dalam menambah wawasan dalam penelitian lanjutan.

F. Penegasan Istilah

1. Secara Konseptual

Definisi konseptual merupakan pembatasan terhadap masalah-masalah variabel yang berguna sebagai pedoman penelitian. Dalam hal ini untuk mempermudah memahami judul penelitian diatas, maka penulis memberikan penegasan istilah dan penjelasan sebagai berikut:

a. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi merupakan sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikumpulkan, diproses menjadi informasi dan didistribusikan kepada para pemakai. Suatu sistem informasi yang ada pada akuntansi disebut dengan sistem informasi akuntansi atau SIA (*accounting information system*). Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai suatu alat yang terintegrasi di lapangan dengan sistem informasi dan teknologi perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi sebagai suatu komponen-komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis dan mengomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti halnya inspeksi pajak, investor dan kreditur) dan pihak-pihak dalam (terutama manajemen).⁸

b. Persediaan Bahan Baku

Persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal perusahaan, aktiva dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan

⁸ Faujan Otinur, Sifrid S Pangemanan, Jessy Warongan, Analisis Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Persediaan Barang pada Toko Campladean Manado, (*Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 2017)

(*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Bahan baku menurut Halim adalah bahan yang secara menyeluruh membentuk barang jadi dan dapat diidentifikasi secara langsung pada produk yang bersangkutan.⁹

c. Efisiensi dan Efektivitas

Menurut Kamus Besar Indonesia , Efisiensi merupakan ketepatan cara (usaha, kerja) dalam menjalankan sesuatu (dengan tidak membuang waktu, tenaga, dan biaya. Efisiensi merupakan kemampuan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya untuk memperoleh hasil tertentu. Efektivitas merupakan pengukuran dalam tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pengukuran dalam arti dimana suatu target telah tercapai sesuai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.¹⁰

2. Secara Operasional

Berlandaskan dari penegasan istilah secara konseptual di atas, maka secara operasional penelitian yang berjudul “Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Bahan Baku untuk Efisiensi dan Efektivitas pada Goose Coffeework” merupakan kajian terhadap sistem informasi akuntansi pada persediaan bahan baku pada Goose Coffeework.

⁹ Iskandar Muda,dkk , *Sistem Informasi Akuntansi* , (Medan : CV Madenatera, 2017) hlm

¹⁰ Diovianto Putra Rakhmadani,dkk, Sistem Informasi Pengukuran Efektivitas Produksi Berbasis WEB, (*Jurnal Rekayasa Sistem Industri*,2013)

G. Sistematika Pembahasan Skripsi

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, penulis membuat sistematika penulisan dengan masing-masing bab, untuk memudahkan dan mengetahui dalam penelitian skripsi ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi, yakni sebagai berikut:

BAB I:

PENDAHULUAN, bab ini berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II:

KAJIAN PUSTAKA, bab ini berisi kerangka teori dan kajian penelitian terdahulu yang diangkat dari berbagai sumber seperti, jurnal penelitian, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan buku. Selain itu pada bab ini juga berisi kerangka konseptual yang diuraikan berdasarkan rumusan masalah serta landasan teori dan tinjauan penelitian terdahulu.

BAB III:

METODE PENELITIAN, pada bab ini berisi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data tahap-tahap penelitian dan pengecekan keabsahan temuan.

BAB IV:

HASIL PENELITIAN, bab ini berisi uraian tentang paparan data yang disajikan dengan topik sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan masalah dan hasil analisis data. Paparan tersebut diperoleh melalui pengamatan

(apa yang terjadi di lapangan), hasil wawancara (apa yang dikatakan oleh informan), serta deskripsi informasi lainnya yang dikumpulkan oleh peneliti melalui prosedur pengumpulan data sebagaimana diatas.

BAB V:

PEMBAHASAN, bab ini menguraikan tentang keterkaitan antar teori yang ditemukan terhadap teori sebelumnya serta interpretasi dan penjelasan dari temuan teori yang diungkap dari lapangan (*grand theory*). Temuan penelitian juga dijelaskan implikasinya yang lebih luas dalam khazanah kajian yang ada.

BAB VI:

PENUTUPAN, bab ini terdiri dari kesimpulan yang relevan dengan permasalahan yang telah dirumuskan di awal dengan pengajuan saran atau rekomendasi peneliti.